

## Idul Adha 1440 Hijriah: “Mendekatkan Diri Kepada Allah dan Memberikan Ketauladanan Bagi Umat Manusia”



Kementerian Agama (Kemenag) RI menetapkan Hari Raya Idul Adha jatuh pada hari Senin, 11 Agustus 2019 bertepatan dengan 10 Dzulhijjah 1440 Hijriah. Idul Adha dapat dimaknai dengan Hari Raya Haji dan Qurban. Pada saat tersebut, umat muslim di seluruh dunia menunaikan ibadah haji dan qurban bagi yang mampu.

Berdasarkan hadits: “Dari Abi Hurairah ra, Rasulullah saw bersabda: Islam dibangun atas lima perkara, bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa di bulan Ramadhan dan melakukan haji ke Baitullah bagi orang yang mampu melakukan perjalanan ke sana.” [HR Imam Bukhari dan Muslim] dan “Dari Abi Hurairah ra, Rasulullah saw bersabda: Siapa yang memperoleh kelapangan untuk berkorban, dan dia tidak mau berkorban, maka janganlah hadir dilapangan kami.” [HR Ahmad] melaksanakan ibadah haji dan qurban merupakan sebuah kewajiban bagi umat muslim yang mampu.

Dari dua peristiwa besar tersebut, terdapat beberapa keutamaan yang dapat kita ambil dan renungkan, antara lain:

### 1. Amalan yang paling baik.

Terdapat hadits: “Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW ditanya, “Amal apakah yang paling utama?” Maka beliau menjawab, “Iman kepada Allah dan Rasulnya”. Ditanyakan lagi, “Kemudian apa?” Beliau menjawab, “Jihad di jalan Allah.” Ditanyakan lagi, “Kemudian apa?” Beliau menjawab, “haji yang mabrur [HR Imam Bukhari dan Muslim]. Berdasarkan hadits tersebut dapat dikatakan bahwa haji merupakan salah satu amalan yang paling baik.

### 2. Sikap Kepatuhan dan penyerahan diri kepada Allah Subhanahu Wata’ala.

Ketika Allah memanggil hambaNya, untuk segera bergegas memenuhi panggilanNya menuju ke tanah suci, harus menempu perjalanan yang sangat jauh serta mengeluarkan biaya yang tidak sedikit merupakan bentuk kepatuhan dan penyerahan diri kepada Allah Subhanahu Wata’ala.

### 3. Sebagai sikap mendekatkan Diri Kepada Allah Subhanahu Wata’ala.

Qurban adalah salah satu pintu terbaik dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT sama halnya dengan ibadah shalat. Qurban juga dapat menjadi media ketaqwaan seorang

### Pengantar Redaksi

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Newsletter Solusi PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera kembali hadir menemani kita semua.

Pada Newsletter Solusi Edisi Agustus ini kami sajikan berita utama “Idul Adha 1440 Hijriah: “Mendekatkan Diri Kepada Allah dan Memberikan Ketauladanan Bagi Umat Manusia” yang membahas tentang makna dari Hari Raya Idul Adha. Pada rubrik motivasi kami sajikan artikel “Sukses Bukan Suatu Kebetulan”. Pada rubrik edukasi asuransi kami sajikan artikel “Perbedaan Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah” yang membahas tentang perbedaan dasar pada asuransi konvensional dan asuransi syariah. Dan juga tidak lupa kami sampaikan beberapa berita internal dari PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera dan Bumiputera Group.

Semoga Newsletter Solusi edisi Agustus ini dapat memberikam manfaat untuk semua yang membacanya. Tak lupa juga Tim Redaksi Newsletter Solusi menerima saran dan masukan dari seluruh pembaca untuk perbaikan Newsletter Solusi edisi kedepannya.

hamba terhadap Sang Pencita. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 27; “Sesungguhnya Allah hanya menerima (qurban) dari orang-orang yang bertaqwa”.

### 4. Tauladan dari Nabi Ibrahim AS

Qurban merupakan ajaran Nabi Ibrahim AS yang ketika itu Allah memerintahkan beliau untuk menyembelih anak tercintanya Nabi Ismail AS, dan sebagai tebusannya Allah mengganti Nabi Ismail AS dengan kambing untuk disembelih.

### 5. Menumbuhkan sikap Sosial.

Ibadah qurban juga memiliki sisi positif pada aspek sosial. Sebagaimana diketahui distribusi daging qurban mencakup seluruh kaum muslim, mulai dari kaum dhuafa, miskin hingga mampu sekalipun.

# Sukses Bukan Suatu Kebetulan

*Anda pernah mendengar istilah diatas? Ya, kesuksesan bukanlah suatu kebetulan. Kesuksesan adalah hak setiap orang. Kesuksesan dalam mencapainya dibutuhkan kerja keras dan ketekunan. Apakah banyak uang merupakan tanda seseorang menjadi sukses?*

**S**ukses, istilah yang sangat tidak asing bagi telinga kita. Istilah sukses sering dikaitkan dengan materi/kekayaan yang berhasil di raih oleh seseorang. Apakah benar demikian?

Menurut Pele sukses bukan merupakan suatu kebetulan. Sukses terbentuk dari kerja keras, ketekunan, pembelajaran, pengorbanan, dan yang paling penting adalah cinta akan hal yang sedang atau ingin dilakukan.

Sering kali sukses dinilai dari suatu materi atau harta yang dimiliki. Hal tersebut tidak lah salah bagi yang memiliki tujuan dalam prosesnya ke arah materi. Tetapi sukses juga memiliki banyak ukuran dan tidak selamanya seseorang yang memiliki banyak materi dikatakan sukses walaupun hal tersebut merupakan ukuran sebuah kesuksesan untuk sebagian orang.

Banyak orang disekitar kita atau bahkan diri sendiri sering merasa kalau diri kita belum sukses. Kalau kita perhatikan di sekeliling kita sering kali kita jumpai teman atau rekan kita yang mengeluhkan tentang gajinya yang kecil atau karirnya yang tidak pernah naik. Sering kali orang mengharapkan kesuksesan dengan keberuntungan atau bakat yang dimilikinya sehingga terkadang menjadi tergantung akan hal itu tanpa melakukan perjuangan yang cukup berarti.

Padahal pada hakikatnya kesuksesan diraih dengan kerja keras, ketekunan, pengorbanan serta kegigihan dan keberanian dalam menghadapi kegagalan. Orang yang sukses akan memiliki sikap rendah hati atas jerih payah yang telah dia lakukan, kepedihan yang dia rasakan dan kegagalan yang telah

dialami sebelumnya untuk mencapai titik tersebut. Orang yang sukses biasanya akan memudahkan orang-orang di sekelilingnya untuk bisa menjadi sukses seperti dirinya, sehingga peran dia dalam kehidupan sosial sangatlah kuat. Kalau kita perhatikan orang yang sukses adalah orang yang sering kali mengikuti perubahan atau trend. Ya, Perubahan akan selalu terjadi dan diluar sana banyak orang yang muncul dengan ide-ide baru.

Orang yang memiliki penghasilan kecil apakah tidak boleh bermimpi memiliki penghasilan yang besar? Tentu saja boleh, tetapi dari pertanyaan ini muncul pertanyaan baru, “apakah sudah pantas untuk memperoleh penghasilan yang besar? Dan apakah ada jaminan dengan penghasilan yang besar akan menjadi sukses?” Hal tersebut tergantung dari bagaimana sikap dan perilaku seseorang mau terus

belajar untuk meningkatkan skill dan kemampuan diri, mengelola penghasilannya dan kemampuan membuat dirinya berani keluar dari *comfort zone* (zona nyaman).

Sekarang sudah banyak anak-anak usia muda yang dapat dikategorikan “sukses”. Dan untuk mencapai kesuksesan di usia muda itu bukanlah suatu keberuntungan, dibutuhkan dedikasi dan semangat untuk meraihnya. Untuk menjadi sukses kita harus mampu berinovasi dan berani membuat sesuatu yang berbeda dan tentunya mau melakukan perubahan. Sebagai orang yang ingin sukses kita tidak boleh lemah dan harus mampu mengembangkan diri menjadi. Impian besar hanya bisa kita peroleh dengan ketekunan, kedisiplinan, kerja keras dan cerdas serta fokus pada mimpi tersebut. (MFL)

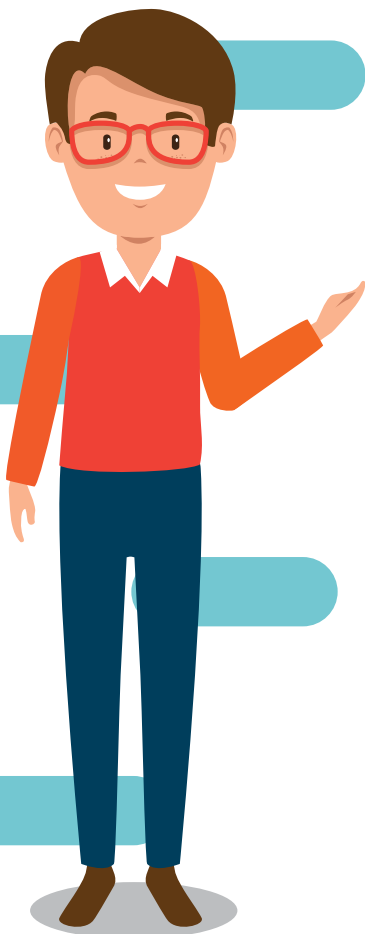


# Perbedaan Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional

**A**suransi syariah pertama kali muncul pada tahun 1994 dan telah mengalami pertumbuhan yang positif meskipun pangsa pasar (market share) relatif masih kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam.

Kehadiran asuransi dengan konsep syariah memang dimaksudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang menginginkan adanya layanan asuransi dengan konsep syariah.

Sesuai dengan namanya, sudah bisa dipastikan bahwa layanan asuransi syariah jelas berbeda dengan asuransi konvensional. Berikut ini perbedaan asuransi syariah dengan asuransi konvensional



KETERANGAN	ASURANSI KONVENSIONAL	ASURANSI SYARIAH
Akad	Menggunakan akad tabaduli, yakni akad jual beli.	Akad yang digunakan adalah akad takaful, yaitu suatu akad yang didasarkan oleh tolong menolong sesama peserta, jika salah seorang peserta terkena musibah maka peserta yang lainnya membantu dengan dana tabarru' (dana sosial).
Prinsip Dasar	Dalam asuransi konvensional prinsip dasar yang digunakan adalah memindahkan resiko dari peserta kepada perusahaan secara penuh (risk transfer).	Dalam asuransi syariah menggunakan pola saling menanggung resiko antara perusahaan dan peserta (risk sharing)
Kepemilikan Nasabah	Dana yang terkumpul dari nasabah menjadi milik perusahaan, sehingga perusahaan bebas menentukan alokasi investasinya.	Dana yang terkumpul dari nasabah merupakan hak peserta, perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelolanya secara syariah.
Objek Pengelolaan Dana	Dalam asuransi konvensional tidak membedakan objek yang halal atau haram yang terpenting objek tersebut mendatangkan keuntungan.	Dalam asuransi syariah, membatasi pengelolaan dananya hanya untuk objek-objek yang halal (jelas) dan tidak boleh mengandung syubhat.
Investasi Dana	Pengelolaan investasinya pada system bunga yang mengandung unsur maghrib.	Dana diinvestasikan kepada instrumen investasi yang berbasis syariah.
Pembayaran Klaim	Berdasarkan perbandingan resiko dan modal. Selain itu, dana pertanggungangan juga diambil dari rekening perusahaan asuransi.	Menggunakan system pencairan dana di tabungan bersama, yaitu dana yang sudah nasabah iklaskan untuk tolong menolong antar nasabah
Dewan Pengawas	Tidak memiliki dewan pengawas khusus. Pada asuransi konvensional dewan pengawas yang berlaku berdasarkan hukum yang berlaku di negara tersebut	Dana diinvestasikan kepada instrumen investasi yang berbasis syariah.



## Bumiputera Group Melaksanakan Upacara Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia

Jakarta, 17 Agustus 2019.

Bumiputera Group melaksanakan upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-74. Upacara bendera dilaksanakan di Gedung Bumiputera Jalan Wolter Monginsidi No.84-86, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kegiatan ini dihadiri oleh BPA AJB Bumiputera 1912 dan karyawan/karyawati yang tergabung dalam Bumiputera Group. Pada kesempatan ini, PLT Direktur Utama AJB Bumiputera 1912, Dena Chaerudin bertindak sebagai Inspektur Upacara.

## TAA AAJI 2019

Solo, 8 Agustus 2019.

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera menghadiri rangkaian acara TAA (Top Agent Awards) AAJI 2019 yang diselenggarakan oleh AAJI pada 8-9 Agustus 2019. Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, Sudadi turut menghadiri rangkaian acara ini didampingi oleh A.S. Imron selaku Kepala Departemen Pemasaran PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, Galuh S selaku AD Yogyakarta 1, dan Choirul Mizan selaku AD Surabaya.



Serangkaian kegiatan dilaksanakan pada TAA AAJI 2019 kali ini, antara lain Program Tanggung Jawab Sosial Industri dengan memberikan sembako dan pengecekan kesehatan bagi tukang becak dan jamu gendong yang berada di Solo, Seminar Motivasi Agen yang dilaksanakan di Hall De Tjolomadoe, Karanganyar, Solo. Kegiatan puncak TAA AAJI 2019 ini diakhiri dengan malam penghargaan kepada para agen asuransi jiwa terbaik dengan mengusung konsep "Gemerlap Bintang Nusantara".

Tiga agen dari PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera menjadi peserta TAA AAJI 2019 kali ini, antara lain; Neti Sulastris (Sukabumi), Erna Dwi (Pontianak), dan Tri Harjono (Yogyakarta). (NP)

## PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Serahkan Klaim Rp. 150,8 Juta Kepada PT BPRS PNM Patuh Beramal



Mataram, 5 Agustus 2019.

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera kembali memenuhi kewajibannya dengan membayarkan klaim dengan total Rp. 150,8 kepada PT BPRS PNM Patuh Beramal atas nama Puji Hartono. PT BPRS PNM Patuh Beramal mengikuti program asuransi Mitra Ta'awun Pembiayaan Manfaat Menurun Proporsional. Agency Director Mataram Elly Puspitasari menyerahkan klaim kepada PT BPRS PNM Patuh Beramal pada 5 Agustus 2019.

Pembayaran klaim ini merupakan bukti bahwa PT Asuransi jiwa Syariah Bumiputera memegang komitmennya dan menepati janji untuk selalu memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pemegang polis asuransi di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera.

NEWSLETTER SOLUSI ini diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera sebagai media informasi, komunikasi, edukasi, motivasi, & solusi seluruh keluarga besar PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera termasuk para pemegang polis dan mitra kerja.

### Pengelola NEWSLETTER SOLUSI :

Penasihat : Direksi PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera  
 Penanggung Jawab : Sekretaris Perusahaan  
 Redaksi Pelaksana : Yasir  
 Tim Redaksi : Fachrulrozy, A. Khaudly, N. H. Eka Putri